

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Usaha warung bakso merupakan salah satu usaha industri kecil yang bergerak di bidang pengolahan makanan cepat saji. Usaha ini juga merupakan makanan yang sangat populer bagi masyarakat Indonesia. Usaha warung bakso ini telah ada sejak lama dan berkembang di daerah pedesaan pada beberapa provinsi di Indonesia salah satunya yaitu di Sumatera Barat. Sekarang ini banyak terdapat usaha warung bakso di daerah-daerah Sumatera Barat salah satunya adalah di Kota Padang. Industri kecil ini mampu memberikan tambahan pendapatan bagi penduduk sekitar dan juga dapat menampung penduduk yang menganggur dengan menyediakan lapangan pekerjaan pada industri tersebut. Dalam satu warung memiliki atau menggunakan dua atau tiga orang tenaga kerja terkadang bisa lebih.

Kondisi persaingan pasar saat ini memang semakin ketat, persaingan terjadi pada semua jenis usaha termasuk persaingan di usaha warung bakso. Setiap perusahaan harus mampu bertahan hidup, bahkan harus dapat terus berkembang. Salah satu hal penting yang perlu dilakukan dan diperhatikan oleh setiap perusahaan adalah mempertahankan pelanggan yang telah ada, terus menggarap pelanggan-pelanggan potensial baru agar jangan sampai pelanggan meninggalkan perusahaan menjadi pelanggan perusahaan lain.

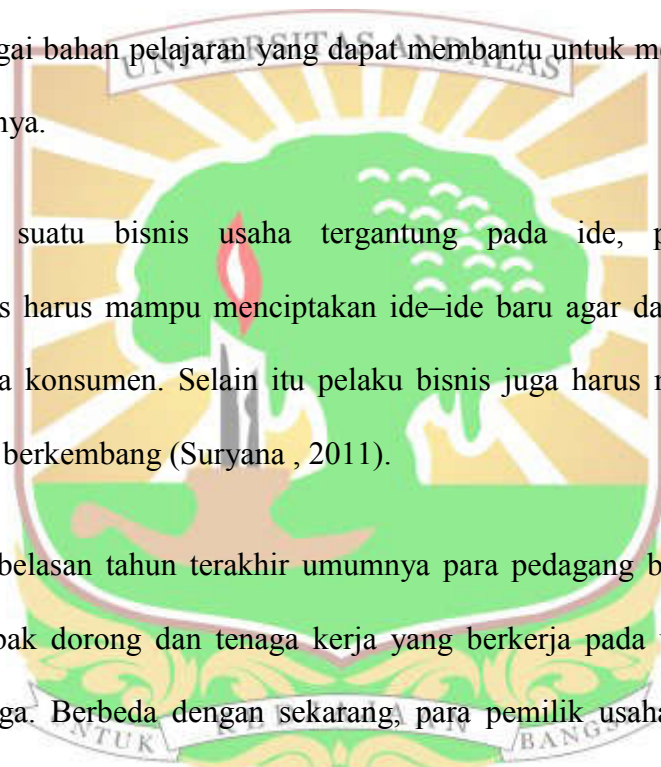
Sebelum memikirkan berapa keuntungan nyata yang dapat diperoleh dan cara mendapatkannya melalui kegiatan usaha warung bakso tersebut, perlu dipahami dan dikaji secara lengkap mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha warung bakso. Hal ini penting untuk dihayati terlebih dahulu, sebab banyak orang yang beranggapan bahwa hanya karena kurang uang atau modal, maka harapan untuk memperoleh keuntungan

menjadi terhambat. Sukses tidaknya suatu kegiatan usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar-kecilnya ukuran usaha, tetapi lebih dipengaruhi oleh bagaimana mengelolanya.

Masa-masa kritis yang harus dilalui perusahaan dalam hidupnya adalah selama lima tahun pertama sejak didirikan. Ternyata banyak usaha warung bakso gagal melewati usia dua tahun pertamanya. Tidak sedikit pula usaha bakso yang maju selagi kecil, namun kemudian jatuh setelah besar. Di samping itu, banyak pula usaha warung bakso yang cukup sukses ketika masih dikelola pendirinya. Dalam hal ini, pengetahuan penyebab kegagalan tersebut berguna segali sebagai bahan pelajaran yang dapat membantu untuk menentukan pilihan dan cara-cara mengurusnya.

Kesuksesan suatu bisnis usaha tergantung pada ide, peluang dan pelaku bisnis. Pelaku bisnis harus mampu menciptakan ide-ide baru agar dapat memberikan nilai lebih (value) kepada konsumen. Selain itu pelaku bisnis juga harus mampu untuk melihat peluang bisnis yang berkembang (Suryana , 2011).

Jika dilihat belasan tahun terakhir umumnya para pedagang bakso dalam berjualan menggunakan gerobak dorong dan tenaga kerja yang berkerja pada usaha tersebut adalah tenaga kerja keluarga. Berbeda dengan sekarang, para pemilik usaha bakso telah banyak memiliki warung dalam berjualan bakso dan tenaga kerja yang digunakan sudah tidak lagi tenaga kerja keluarga, melainkan tenaga kerja non keluarga. Terlihat nyata bahwa sekarang ini perkembangan usaha warung bakso sangat pesat. Keberadaannya tidak hanya terdapat di pusat-pusat kota tetapi juga banyak terdapat di pinggir-pinggir kota. Namun juga banyak terdapat usaha warung bakso yang tidak mengalami kemajuan atau perkembangan bahkan tidak sedikit pula yang mengalami kebangkrutan atau gulung tikar.



Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kota Padang, pada tahun 2015, dari sebanyak 3.920 jumlah unit usaha pada industri kecil di Kota Padang terdapat sebanyak 1.486 unit industri pangan (pengolahan makan), semua itu terdiri dari 368 unit usaha formal dan 1.118 unit usaha non formal. Jumlah tenaga kerja pada industri kecil di Kota Padang khususnya industri pangan adalah sebanyak 8.749, yang terdiri dari 2.886 tenaga kerja formal dan 5.863 tenaga kerja non formal. Sedangkan untuk usaha warung bakso termasuk ke dalam usaha masakan olahan dengan jumlah 183 unit dan 545 tenaga kerja.

Namun permasalahannya potensi usaha tersebut belum dapat dimanfaatkan secara optimal, ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha tersebut, seperti lokasi warung bakso yang jauh dari jangkauan konsumen, merek yang tidak begitu dikenal atau populer dan latar belakang atau daerah asal pemilik bakso yang bukan berasal dari pulau jawa. Keadaan tersebut masih besar pengaruhnya terhadap kemajuan dan perkembangan usaha warung bakso yang berakibat rendahnya tingkat keberhasilan usaha warung bakso.

Dengan demikian, dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha. Dari sebanyak 183 jumlah usaha warung bakso di Kota Padang tersebut, peneliti akan mengambil sampel sebanyak 120 responden, dengan judul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha Warung Bakso di Kota Padang”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dikemukakan bahwa rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Apakah faktor-faktor lokasi, merek, dan asal daerah mempengaruhi keberhasilan usaha warung bakso di Kota Padang?
- b. Faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung bakso di Kota Padang?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah faktor-faktor lokasi, merek, dan daerah asal mempengaruhi keberhasilan usaha warung bakso di Kota Padang?
2. Untuk mengetahui faktor manakah yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan usaha warung bakso di Kota Padang?

1.4 Manfaat Penelitian

Setelah penelitian ini berhasil diselesaikan, maka dapat diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Dapat dijadikan landasan penetapan kebijakan untuk meningkatkan keberhasilan usaha warung bakso di Kota Padang.
2. Dapat dijadikan dasar bagi pengembangan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

